

Dampak Metode Pembelajaran Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini

Hasan Syahrizal¹, Nurhafizah²,

STAI Auliaurrasyiddin Tembilahan¹, STAIN Bengkalis Riau²,

Email Korespondensi: hasansyahrizal311@gmail.com

*Article received: 23 Januari 2023, Review process: 03 Februari 2023,
Article Accepted: 15 Februari 2023, Article published: 30 Maret 2023*

ABSTRACT

The learning method is a form of steps in streamlining the implementation of learning. The purpose of this study was to analyze the impact of the hijaiyah letter card learning method on introducing hijaiyah letters to early childhood. The method in this research uses a descriptive qualitative approach, with the research subjects being class teachers and accompanying teachers. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the learning method applied to hijaiyah letter cards in introducing hijaiyah letters is a method of singing and playing, the impact of the hijaiyah letter card method in introducing hijaiyah letters applied makes children happy and participates in the learning process voluntarily, children too. know the hijaiyah letters well which are sung with the hijaiyah letters from alif to yes.

Keywords: *Early childhood, hijaiyah letters, method*

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan bentuk langkah-langkah dalam mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana dampak metode pembelajaran kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah anak usia dini. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian adalah guru kelas dan guru pendamping. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah adalah metode bernyanyi dan bermain, dampak dari metode kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah yang diterapkan menjadikan anak bergembira dan mengikuti proses pembelajaran dengan suka rela, anak-anak juga mengenal huruf hijaiyah dengan baik yang dilantunkan dengan nyanyian huruf hijaiyah mulai dari alif sampai ya.

Kata Kunci: Anak usia dini, Huruf hijaiyah, Metode

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia penting dalam pembentukan kepribadian anak dengan pengembangan inteligensi permanen pada diri anak dan kemampuan menyerap informasi yang sangat tinggi (Yuliani, 2019). Usia dini berada pada rentang usia lahir sampai dengan 6 tahun (Irjus & Hadion, 2020). Usia dini adalah anak yang belum memasuki pendidikan formal (Irjus, 2020). Pada masa usia dini pertumbuhan otak anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (H.Idris & Meity, 2015). Masa usia dini sebagai masa peletak dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, bahasa, sosial emosional serta spiritual (Rifda, 2017). Usia dini adalah fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani ataupun rohani yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan (Novan, 2016). Oleh karena itu pada masa anak berada diusia dini sangat tepat untuk menanamkan pengetahuan dasar ilmu agama, seperti mengenal huruf-huruf hijaiyah yang wajib bagi setiap muslim untuk mengenalnya, karena mengenal huruf hijaiyah sebagai dasar untuk dapat membaca kalam Allah yakni Al-Quran yang menjadi pedoman hidup.

Mengenal huruf hijaiyah digunakan sebagai dasar pembelajaran mengenal kosakata dan membaca Al-Qur'an serta aktivitas ibadah lainnya (Fauziddin & Makhyatul, 2020). Mengenal huruf hijaiyah secara satu persatu dan juga harus mengetahui bagaimana huruf tersebut jika disambung dengan huruf lain, apakah bisa disambung atau tidak, apakah bisa menyambung atau tidak (S. Muhammad & Dzurrotun, 2019). Nawafilaty menjelaskan bahwa mengenal huruf dimulai sejak anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku (Tawaduddin, 2017). Pengenalan huruf hijaiyah kepada anak usia dini berbeda dengan pengenalan orang dewasa, pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya bermain sambil belajar (Nurhidayah et al., 2015). Permainan pengenalan huruf hijaiyah dapat merangsang daya pikir anak, diantaranya meningkatkan kemampuan konsentrasi (Santi & Sukadi, 2014). Mengenalkan huruf hijaiyah bagi anak usia dini diperlukan kartu huruf hijaiyah dan metode yang tepat (Ummah & Mira, 2019).

Metode merupakan suatu cara yang harus dilakukan untuk menyampaikan materi ajar kepada anak agar tercapai tujuan pembelajaran (Raihana, 2018) Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai kompetensi tertentu (RI, 2014). Metode pembelajaran anak usia dini sebagai metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan (Tutik, 2020). Menurut Muhammad Zein, dalam mendidik anak perlu diterapkan tiga metode yaitu meniru, menghafal dan membiasakan (Z. Muhammad, 2015). Ungkapan Yeni dikutip Eci Sriwahyuni dan Nofialdi metode pembelajaran yang tidak menarik akan menimbulkan kebosanan bagi anak didik (Eci & Nofialdi, 2016). Sukses tidaknya pengenalan huruf hijaiyah seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan (Halimah et al., 2016). Artinya metode pembelajaran memegang peran penting dalam proses pembelajaran mengenal huruf hijaiyah anak usia dini dengan kartu huruf hijaiyah.

Penelitian terdahulu mengungkapkan kartu huruf hijaiyah merupakan salah satu media yang tepat dan efektif dalam proses belajar huruf hijaiyah bagi anak usia dini, dengan kartu huruf hijaiyah dapat menarik minat dan menjadikan anak antusias dalam belajar huruf hijaiyah. Diantara peneliti tersebut ialah Ummah, mengungkapkan kartu huruf hijaiyah menjadikan anak tertarik dan antusias dalam belajar huruf hijaiyah (Ummah & Mira, 2019). Herlina, mengungkapkan kartu huruf hijaiyah menjadikan anak tertarik dan antusias dalam belajar huruf hijaiyah (Herlina et al., 2017). Alucyana, mengungkapkan bahwa pemilihan penggunaan kartu huruf hijaiyah merupakan salah satu strategi yang tepat bila digunakan (Alucyana et al., 2018). Asnidar, mengungkapkan kartu huruf hijaiyah dapat membantu guru dalam memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak (Asnidar, 2016). Mahmud, mengungkapkan dengan kartu huruf hijaiyah akan lebih menarik perhatian anak untuk mempelajari huruf-huruf hijaiyah (Amir, 2016). Cakra Suhati, mengungkapkan penggunaan kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah sangat penting agar anak memahami dan mengingat lebih cepat akan huruf-huruf hijaiyah (Cakra, 2013). Ungkapan para peneliti dan pemerhati pendidikan anak usia dini tersebut memberikan gambaran betapa kartu huruf hijaiyah sangat layak digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah anak usia dini, namun harus dibarengi dengan metode yang tepat untuk hasil yang optimal.

Grand Tour peneliti pada PAUD Bunda Fatimah Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau menggunakan kartu huruf hijaiyah sebagai sarana belajar mengenal huruf hijaiyah, ada keunikan dan ketertarikan peneliti pada PAUD ini, dimana letak sekolah yang cukup terpencil, namun menggunakan sarana belajar yang sakti dalam mengenalkan huruf hijaiyah berdasarkan ungkapan-ungkapan para peneliti dan pemerhati pendidikan anak usia dini terdahulu, bahwa kartu huruf hijaiyah memiliki andil yang besar dalam pengenalan huruf hijaiyah anak usia dini, sebagaimana yang telah peneliti uraikan diatas, dalam kesempatan observasi awal yang peneliti lakukan, selintas melihat guru bersama anak didik bernyanyi bersama sambil melihat kartu huruf hijaiyah yang guru paparkan. Untuk itu maka peneliti merumuskan tujuan penelitian bagaimana metode pembelajaran kartu huruf hijaiyah anak usia dini, dan apa dampak dari metode pembelajaran kartu huruf hijaiyah anak usia dini di PAUD Bunda Fatimah Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Dengan judul penelitian dampak metode pembelajaran kartu huruf hijaiyah pada pengenalan huruf hijaiyah anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang memahami pada suatu gejala dan fenomena dengan berbagai metode alamiah (Sugiono, 2010). Penelitian dilakukan pada PAUD Bunda Fatimah Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Informan kunci dalam penelitian ini yakni guru kelas dan guru pendamping, sedangkan kepala sekolah sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Margono, 2015). Teknik analisa data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan dampak metode pembelajaran kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah anak usia dini. wawancara peneliti dengan guru kelas dan guru pendamping sebagai berikut:

“pengenalan huruf hijaiyah kami lakukan menggunakan kartu huruf hijaiyah, didalam kartu terdapat timbal balik yang berisikan huruf-huruf hijaiyah dan gambar, kartu ini sangat baik untuk menarik minat anak dalam belajar, awal sekali kartu ini diperlihatkan kepada anak, anak-anak sangat antusias ingin memegang kartu-kartu ini, anak sangat senang dengan kartu ini, untuk itu kami jadikan kartu ini sebagai media dalam pembelajaran rutin untuk pengenalan huruf hijaiyah kepada anak, yang menjadi dasar awal anak dalam mengenal huruf hijaiyah, anak usia dini kan sangat senang dengan gambar, warna, sehingga kartu ini kami anggap memenuhi itu semua” “proses pembelajaran menggunakan kartu huruf hijaiyah kami terapkan satu minggu satu kali pembelajaran huruf hijaiyah dengan kartu huruf hijaiyah ini” “untuk pelaksanaannya kami memperlihatkan kepada anak-anak satu persatu dari kartu huruf hijaiyah, anak-anak kami persilahkan menyebutkan huruf apa yang kami perlihatkan, kami mengajak anak menyebutkan secara bersama-sama satu persatu dari kartu huruf hijaiyah dengan meperlihatkan kartu huruf hijaiyah, sambil nyanyian-nyanyian huruf hijaiyah” “sejauh ini kami lakukan dengan memperlihatkan kartu huruf hijaiyah kepada anak, mengajak anak menyebutkan secara bersama-sama, menyanyi dan belajar bersama mengenal huruf-huruf yang ada”

Observasi yang dilakukan memperlihatkan bahwa guru dalam menerapkan pembelajaran dengan kartu huruf hijaiyah dengan memperlihatkan kartu huruf hijaiyah kepada anak, satu persatu kartu guru pegang dan di ajak anak menyebutkan secara bersama-sama akan kartu tersebut, mengulang penyebutan beberapa kali dari penyebutan kartu huruf hijaiyah yang diperlihatkan, guru mengajak anak menyanyi lagu dalam penyebutan huruf hijaiyah mulai dari huruf alif sampai pada huruf ya, nyanyian ini guru ulang dalam beberapa kali bersama anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode pengenalan huruf hijaiyah yang guru lakukan dengan menggunakan kartu huruf hijaiyah sudah cukup optimal, terlihat dari observasi yang dilakukan anak sangat bergembira dan bahagia pada saat proses pembelajaran huruf hijaiyah yang diterapkan, dimana anak secara bersama-sama benyanyi huruf hijaiyah mulai dari huruf alif sampai dengan huruf ya, selain itu anak-anak sambil mengenal bentuk-bentuk huruf hijaiyah yang terdapat pada kartu huruf hijaiyah yang guru perlihatkan kepada anak, mulai dari huruf alif sampai dengan huruf ya, guru bersama anak benyanyi dengan mengulang beberapa kali dalam mengenal bunyi dan bentuk huruf-huruf hijaiyah. Adapun pembahasan dari temuan peneliti ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah anak usia dini.

Metode pembelajaran kartu huruf hijaiyah merupakan metode yang guru terapkan pada penggunaan kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini, pemanfaatan kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah merupakan satu langkah besar dalam mencapai tujuan pembelajaran huruf hijaiyah bagi anak usia dini, namun kartu huruf hijaiyah mesti dibarengi dengan metode yang tepat dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan kartu huruf hijaiyah, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal pada pengenalan huruf hijaiyah anak usia dini, temuan peneliti diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah di PAUD Bunda Fatimah Benteng Barat Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagai berikut:

a. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan nyanyian, sehingga memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak, temuan peneliti bahwa guru menerapkan metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan kartu huruf hijaiyah, guru mengajak anak-anak menyebutkan huruf hijaiyah sambil bernyanyi, mulai dari huruf alif sampai huruf ya, guru bersama anak-anak mengulang nyanyian huruf hijaiyah beberapa kali dan sambil melihat bentuk-bentuk huruf hijaiyah yang terdapat pada kartu huruf hijaiyah.

Penelitian Masamah mengungkapkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah meningkat menjadi lebih baik (Masamah, 2015). Selain itu Halimah dkk mengungkapkan hal yang serupa berkaitan dengan metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah, dalam ungkapannya menyebutkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi pada siklus I dan siklus II meningkat dengan persentase dari 10% menjadi 90% (Halimah et al., 2016). Selanjutnya Sri Sundari dkk mengungkapkan hal yang serupa dalam penelitiannya yakni metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan persentase pada siklus II 85% (Sri & Masudah, 2020).

Temuan dan ungkapan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode bernyanyi dalam mengenalkan huruf hijaiyah terjadi kesesuaian, artinya bahwa metode bernyanyi sangat layak dan tepat untuk dipergunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah anak usia dini dengan penggunaan kartu huruf hijaiyah.

b. Metode Bermain

Metode bermain merupakan metode pembelajaran yang dilakukan sambil bermain, dimana anak usia dini sangat menyukai aktivitas bermain, yang sering dikatakan para pemerhati pendidikan anak usia dini bahwa bermain adalah dunianya anak, pengamatan peneliti di PAUD Bunda Fatimah terlihat bahwa guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan kartu huruf hijaiyah menggunakan metode bermain, dimana guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan huruf hijaiyah sambil melihat

bentuk huruf hijaiyah pada kartu huruf hijaiyah, guru mengenalkan dengan sambil bergembira bersama anak, sambil tersenyum dan bahagia bersama anak, terlihat anak sangat menyukai metode pengenalan huruf hijaiyah yang guru terapkan selama proses pengenalan huruf hijaiyah.

Penelitian Alan Lutfi Gesang Saputra mengungkapkan bahwa melalui kartu huruf yang diimplementasikan dengan bermain dapat merangsang anak untuk lebih cepat mengenal simbol-simbol huruf, menjadikan minat belajar anak semakin kuat dalam mengeksplorasi dalam menemukan kosakata baru (Alan et al., 2021). Selanjutnya Nurul Jannah dkk mengungkapkan hal yang serupa, bahwa adanya peningkatan pada kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah melalui metode bermain dengan persentase siklus II 83,33% (Nurul et al., 2020).

Temuan dan ungkapan penelitian terdahulu terjadi kesuaian, yakni metode bermain merupakan metode pembelajaran huruf hijaiyah dengan kartu huruf hijaiyah menjadikan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah menjadi meningkat, anak lebih mudah untuk mengenal simbol-simbol yang merupakan bentuk dari huruf-huruf hijaiyah.

2. Apa dampak dari metode pembelajaran kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah anak usia dini.

Pembelajaran huruf hijaiyah dengan kartu huruf hijaiyah bagi anak usia dini merupakan upaya dalam menstimulasi pada kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah yang merupakan dasar dalam kemampuan membaca kitab suci Al-Quran pada saat anak memasuki usia lanjut dan menjadi pedoman hidup selama anak didunia yang menjadi bekal untuk akhirat, memberikan pendidikan pengenalan huruf hijaiyah kepada anak sangat banyak manfaat bagi orang tua, baik untuk dunia maupun untuk akhirat, dimana pemberian pengenalan huruf hijaiyah kepada anak menjadi sebuah investasi akhirat yang anak terus mengalir kepada orang tua selama anak membaca Al-Quran didunia, artinya orang tua tidak akan rugi ketika mengeluarkan biaya yang banyak untuk memberikan kemampuan anak dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah.

Temuan peneliti berkaitan dengan dampak metode pembelajaran huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah anak usia dini, peneliti melihat bahwa dampak dari metode yang diterapkan guru yakni metode bernyanyi dan bermain menjadikan anak sangat bahagia dan bergembira pada saat proses pembelajaran huruf hijaiyah, dimana anak dengan suka dan rela mengikuti lantunan huruf hijaiyah secara bersama-sama, dan anak menunjukkan wajah yang ceria dan tanpa terbebani dengan pelajaran pengenalan huruf hijaiyah yang diterapkan. Untuk itu maka peneliti menganggap bahwa metode bernyanyi dan bermain sangat cocok untuk diterapkan dalam pengenalan huruf hijaiyah pada kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah, mulai dari bunyi huruf sampai pada bentuk huruf hijaiyah. Dimana guru bersama anak-anak menyanyikan lagu penyebutan huruf hijaiyah mulai dari huruf alif sampai huruf ya dengan sambari melihat bentuk-bentuk huruf hijaiyah yang terdapat pada kartu huruf hijaiyah yang berada pada tangan guru.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan dampak metode pembelajaran kartu huruf hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah anak usia dini, *pertama*, metode yang diterapkan guru disekolah adalah metode bernyanyi dan bermain, guru bersama anak menyebutkan huruf hijaiyah dengan nyanyian huruf hijaiyah dari alif sampai ya dan mengajak anak memperhatikan bentuk huruf-huruf tersebut pada kartu huruf hijaiyah, *kedua*, dampak dari metode yang diterapkan mengakibatkan anak bergembira dan belajar secara suka rela, anak terlihat sangat senang dengan nyanyian huruf hijaiyah dan sambil memperhatikan bentuk huruf hijaiyah pada kartu huruf hijaiyah yang berada ditangan guru, pengenalan anak akan huruf hijaiyah juga cukup baik dan dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dari alif sampai ya dengan nyanyian huruf hijaiyah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih Penulis kepada pihak sekolah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini, ucapan terimakasih kepada guru yang telah bersedia untuk peneliti jadikan subjek dalam penelitian ini, dan ucapan terimakasih peneliti kepada Jurnal Dzurriyat : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menerbitkan karya penulis, NH.

DAFTAR RUJUKAN

- Alan, L. G. S., Agus, S., & Yeni, K. N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf di TK IT An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi. *Journal Fascho: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 13.
- Alucyana, Raihana, & Dian, T. U. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah*, 17(1), 48.
- Amir, M. (2016). Metode Acak Kartu untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah di PAUD Widya Bunda Karangsono Sukorejo Pasuruan. *Mafhum*, 1(2), 166.
- Asnidar. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Pada Kelompok B TK Al-Khairaat Tatura. *Ftk, Paud*, 4(2), 34.
- Cakra, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Fkip Untan*, 3(13).
- Eci, S., & Nofialdi. (2016). Metode Pembelajaran Yang Digunakan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. *Jurnal Thufula*, 4(1), 46.
- Fauziddin, & Makhyatul, F. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab Melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang dilengkapi Kosakata. *Journal For Education Research*, 3(1), 49.
<https://doi.org/https://we.org/18.2526/826275>
- H.Idris, & Meity. (2015). *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Luxima.
- Halimah, Fadillah, & Muhammad, A. (2016). Peningkatan Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 1(1), 6.

- Herlina, M. N., Atin, F., & Fahmi. (2017). Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf. . . *Alzam*, 5(1), 17.
- Irjus, I. (2020). *Menjadi Guru PAUD, DMIJ Plus Terintegrasi Yang Profesional*. Dotplus Publisher.
- Irjus, I., & Hadion, W. (2020). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. CV.Pena Persada.
- Margono, S. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Masamah. (2015). Penerapan Metode Benyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKQ B Darul Istiqomah Kebon Jeruk Jakarta Barat). *Repository Institut PTIQ Jakarta*, 1(1), 1.
- Muhammad, S., & Dzurrotun, G. (2019). *Modul Pelaksanaan Tugas Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil*. Kementerian Agama RI.
- Muhammad, Z. (2015). *Metodologi Pengajaran Agama*. AK Group.
- Novan, A. W. (2016). *Konsep Dasar PAUD: Lembaga PAUD Pendidik PAUD Anak Usia Dini Kurikulum PAUD Tri Pusat PAUD*. Gava Media.
- Nurhidayah, Muh.Jabir, & Rus'an. (2015). Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle di Kelompok B TK Al-Khairaat Kabonena Kota Palu. *Ftik-Paud*, 3(1), 54.
- Nurul, J., Dinana, & Yuniarti. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Metode Bermain Melalui Media Puzzle Pada Anak Kelompok B2 di Raudhatul Athfal Al Fathonah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal PAUD*, 1(1), 39.
- Raihana. (2018). Urgensi Sekolah PAUD untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Generasi Emas. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 18.
- RI, K. (2014). *Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Anak Usia 5-6 Tahun*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rifda, E. F. (2017). *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Santi, I. T., & Sukadi. (2014). Pembuatan Game Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah di Taman Kanak-kanak (TK) Az-Zalfa Sidoharjo Pacitan. . . *Jurnal Speed*, 6(2), 7.
- Sri, S., & Masudah. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di Kuncup Mekar Surabaya. *Jurnal Unesa*, 1(1), 1.
- Sugiono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Tawaduddin, N. (2017). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A. *JCE (Journal Of Childhood Education)*, 1(1), 21. <https://doi.org/ISSN 2598-2184>
- Tutik, R. (2020). Metode Pembelajaran PAUD/TK. In *Majalan Edukasi* (hal. 7).
- Ummah, S. R., & Mira, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Media Kartu Bergambar pada Kelompok A Ra Al-Hidayah Kesamben. *Alzam*, 1(130).
- Yuliani, N. (2019). *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Campustaka.